

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Yang digunakan dalam riset yakni pendekatan kuantitatif, yang berfungsi untuk menjabarkan variabel “faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perbankan yang terdaftar di BEI”.

3.2. Operasional Variabel

Didalam riset mempunyai variabel dependen seperti ROA, EPS, DER, serta Harga Saham sebagai variabel bebas.

3.2.1. Variabel Independen

Yakni pengaruh maupun menyebabkan munculnya variabel terikat berubah atau muncul. (Sugiyono, 2015:39) variabel penjelas (x) dalam riset yaitu ROA, EPS, dan DER.

3.2.2. Variabel Dependen

Yaitu variabel yang timbul disebabkan variabel penjelas. (Sugiyono, 2015:39) variabel terikat (y) didalam riset ini yaitu Harga Saham.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Yakni bagian objek/subjek menggunakan karakter ditentukan oleh peneliti buat dipelajari dan diambil kesimpulan selanjutnya. Sehingga populasinya tidak

hanya masyarakat tetapi juga benda – benda alam lainnya. Demikian riset ini memakai 43 perusahaan perbankan telah terdaftar di BEI, berikut ini adalah kode perusahaan perbankan yaitu :

Tabel 3.1 Perusahaan yang terdaftar di BEI

No.	Kode Perusahaan	No.	Kode Perusahaan
1	AGRO	23	BMRI
2	AGRS	24	BNBA
3	ARTO	25	BNGA
4	BABP	26	BNII
5	BACA	27	BNLI
6	BBCA	28	BRIS
7	BBHI	29	BSIM
8	BBKP	30	BSWD
9	BBMD	31	BTPN
10	BBNI	32	BTPS
11	BBRI	33	BVIC
12	BBTN	34	DNAR
13	BBYB	35	INPC
14	BCIC	36	MAYA
15	BDMN	37	MCOR
16	BEKS	38	MEGA
17	BGTG	39	NISP
18	BINA	40	NOBU
19	BJBR	41	PNBN
20	BJTM	42	PNBS
21	BKSW	43	SDRA
22	BMAS		

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Berdasarkan Hartono (2010:96) purposive sampling yakni cara pengambilan sampel melalui populasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Penentuan kriteria berupa pertimbangan tertentu.(Alfiah & Lestariningsih, 2017). Mempunyai beberapa syarat ditentukan dipenelitian tersebut :

1. Perusahaan perbankan yang sudah menepat diBEI Selama 5 Tahun Berturut diPeriode 2016 - 2020
2. Perusahaan perbank memiliki laporan keuangan ditahun 2016 - 2020.
3. Perusahaan perbankan yang laporan keuanganya telah diterbitkan dibursa efek Indonesia.

Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel di riset ini terdapat 8 perbankan yang ditampilkan tabel dibawah ini berupa kode perusahaan untuk nama perusahaan selengkapakan akan dilampirkan pada halaman lampiran :

Tabel 3.2 Sampel Yang Sesuai Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Kriteria			No.	Kode Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3			1	2	3
1	AGRO	√	-	√	23	BMRI	√	-	√
2	AGRS	√	-	√	24	BNBA	√	-	√
3	ARTO	√	-	√	25	BNGA	√	√	√
4	BABP	√	-	√	26	BNII	√	√	√
5	BACA	√	-	√	27	BNLI	√	-	√
6	BBCA	√	-	√	28	BRIS	√	-	√
7	BBHI	√	-	√	29	BSIM	√	-	√
8	BBKP	√	-	√	30	BSWD	√	-	√
9	BBMD	√	-	√	31	BTPN	√	-	√
10	BBNI	√	√	√	32	BTPS	√	-	√
11	BBRI	√	-	√	33	BVIC	√	-	√
12	BBTN	√	-	√	34	DNAR	√	-	√
13	BBYB	√	-	√	35	INPC	√	-	√
14	BCIC	√	-	√	36	MAYA	√	-	√
15	BDMN	√	√	√	37	MCOR	√	-	√
16	BEKS	√	-	√	38	MEGA	√	√	√
17	BGTG	√	-	√	39	NISP	√	√	√
18	BINA	√	-	√	40	NOBU	√	-	√
19	BJBR	√	√	√	41	PNBN	√	-	√
20	BJTM	√	-	√	42	PNBS	√	-	√
21	BKSW	√	-	√	43	SDRA	√	√	√
22	BMAS	√	-	√					

Sumber:www.idx.co.id

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Cara kumpulan data yakni tindakan strategis agar melakukan suatu riset. Dikarenakan tujuan riset ini adalah memperoleh data.(Sugiyono, 2015:224). Sumber data riset ini menerapkan data sekunder dapat ditemukan di www.idx.co.id.

3.5. Metode Analisis Data

Didalam riset mengeksplorasi kaitan antar variabel penjelas serta terikat dengan memakai aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 20.

3.5.1. Statistik Deskriptif

merupakan statistik yang meliputi kegiatan pengabungan data, pengolahan, penyajian, dan keluaran untuk mencari gambaran ciri, bentuk, tanda menurut populasi, masyarakat, dan organisasi berdasarkan data yang diterima. (Qomusuddin fanani, 2019:6)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Yakni uji terhadap contoh regresi agar menilai hubungan variabel indenpenden serta dependen apakah terdistribusi normal. (Nainggolan, 2019)

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Merupakan pengujian berfungsi menilai terdapatnya korelasi diantar variabel bebas didalam model regresi. Apabila mempunyai korelasi diantar variabel sehingga wajib dikeluarkan melalui model regresi sehingga memperoleh hasil yang tidak bias. Untuk menilai apakah terdapatnya korelasi bisa dilihat

melaui angka tolerance/ VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila angka VIF < 10 serta angka toleransi > 0,1. maka bisa mengatakan uji tersebut bebas dari multikolinearitas. (Nainggolan, 2019)

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan pengujian berfungsi menilai apakah contoh regresi mendapatkan perbedaan varian dari residual antara pengamatan satu kelainnya. Jika mempunyai kesamaan varian disebut homokedastisitas sedangkan tidak mendapatkan kesamaan disebut heteroskedastisitas. Apabila hasil penelitian > Sig 0,05 sehingga dinyatakan homokedastisitas dan sebaliknya hasil penelitian < 0,05 disebut heteroskedastisitas.(Nainggolan, 2019)

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Yakni pengujian yang berfungsi megetahui contoh regresi linier apakah mendapatkan korelasi antara kesalahan dipenelitian priode t dengan penelitian di priode t-1. Jika terdapat korelasi, sehingga disebut masalah autokorelasi.(Nainggolan, 2019)

3.5.3. Uji Regresi Berganda

(Sugiyono, 2016), Menyatakan hipotesis yang dipakai diterima/ditolak, variabel penelitian diuji menggunakan pengujian simultan dengan signifikansi simultan, yang digunakan menjelaskan pengaruh antar variabel penjelas dan variabel terikat. (Nasution darma aditia & Barus.Br debora, 2019:57).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Persamaan Regresi Berganda
Sumber : (Nasution darma aditia & Barus.Br debora, 2019:57)

Keterangan :

Y : Harga Saham

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : ROA

X2 : EPS

X3 : DER

E : Keliruan

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji T

Berfungsi mengetahui berpengaruhnya variabel penjelas dan terikat apakah signifikan secara parsial. Standart signifikansi dalam penelitian ini yakni 0,05. Bila angka substansial < derajat kepercayaan, maka hipotesis alternatif diterima serta dapat dikatakan variabel penjelas berpengaruh sebagian variabel terikat. (Mulyono, 2018:113)

(Sugiyono, 2015:184), Menyatakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.2 Uji t (t}_{hitung}\text{)}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung} berikutnya dikonsultasikan t_{tabel} .

R = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Total sampel

Tenik pengambilan keputusan:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak sementara itu H_a diterima
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima sementara itu H_a ditolak

Keterangan:

H_0 = ROA tidak mempengaruhi positif terhadap Harga Saham.

H_1 = ROA mempengaruhi positif terhadap Harga Saham.

H_0 = EPS tidak mempengaruhi positif terhadap Harga Saham.

H_2 = EPS mempengaruhi positif Harga Saham.

H_0 = DER tidak mempengaruhi positif terhadap Harga Saham.

H_3 = DER mempengaruhi positif terhadap Harga Saham.

3.5.4.2. Uji F

Digunakan mengetahui pengaruhnya variabel penjelas dan terikat apakah substansial pada disaat bersamaan. Standart kepercayaan didalam penelitian ini yaitu 0,05. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, hipotesis alternatifnya adalah seluruh variabel penjelas mendapatkan pengaruh bersamaan substansial terhadap variabel terikat, (Mulyono, 2018:113)

3.5.4.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi juga disebut r^2 , hasil penelitian berupa persentase (%). Dipakai agar menilai kontribusi variabel penjelas (x) terhadap perubahan (kenaikan/penurunan) variabel terikat (y). y dapat dijelaskan dengan x sebesar $r^2\%$, sisanya diterangkan dengan variabel lain. (Kurniawan & Yudiarto, 2016:45)

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3.3 Rumus koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2x_3)}{1 - (rx_1x_2x_3)^2}$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi (R²) (X₁, X₂ dan X₃)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi x_2 dengan y

ryx_3 = Korelasi x_3 dengan y

$rx_1x_2x_3$ = Korelasi x_1 , x_2 dan x_3

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi riset dikantor IDX Batam Komp. Mahkota Raya Block A No.11 Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
		2021-2022					
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Skripsi						
3	Bimbingan						
4	Pengujian						
5	Penyelesaian						
6	Sidang						
7	Revisi dan pengumpulan						

Sumber: Peneliti, 2022